

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Akuntansi**



Disusun Oleh:

Muthia Syavira

1119 30908

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUTHIA SYAVIRA

Nomor Induk Mahasiswa: 111930908

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muthia Syavira

STIE YKPN YOGYAKARTA

muthiasyavira@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *return on equity*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Harga Saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICES IN TELECOMMUNICATIONS SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Muthia Syavira

STIE YKPN YOGYAKARTA

muthiasyavira@gmail.com

The purpose of this study was to provide empirical evidence regarding the effect of return on equity, return on assets, debt to equity ratio, and current ratio on stock prices in telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Stock price as the dependent variable. The analysis method used is descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression analysis. The results of testing the first hypothesis state that return on equity has a positive and significant effect on stock prices. The results of testing the second hypothesis state that return on assets has a positive and significant effect on stock prices. The results of testing the third hypothesis state that the debt to equity ratio has a significant effect on stock prices. The results of testing the fourth hypothesis state that the current ratio has no significant effect on stock prices.

Keywords: Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Stock Price

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu industri yang paling kompetitif, berkembang pesat, dan dinamis saat ini adalah telekomunikasi. Sejak pemerintah mengizinkan sektor swasta untuk menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, perusahaan telekomunikasi mengalami ekspansi yang cepat. Karena layanan telekomunikasi dapat mengurangi jarak dan mempermudah pertukaran informasi, maka diantisipasi bahwa output atau produknya akan menjadi kunci keberhasilan pembangunan ekonomi. Input produksi dikelola oleh bisnis sebagai output yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Sebaliknya, peneliti mengamati keadaan yang berbeda dalam industri telekomunikasi. Di mana para peneliti mengamati bahwa pemanfaatan layanan yang disediakan oleh perusahaan telekomunikasi terus meningkat. Industri tradisional China menderita akibat COVID-19, tetapi sektor teknologi yang sedang berkembang seperti sektor telekomunikasi diuntungkan. Pandemi COVID-19, yang mengharuskan sebagian besar orang melakukan aktivitas mereka secara online, telah meningkatkan penggunaan internet dan layanan lainnya (Tangalobo, 2022).

Pasar telekomunikasi di Indonesia memiliki banyak ruang untuk pertumbuhan, terbukti dengan meningkatnya penggunaan layanan telekomunikasi dan kemajuan teknologi. Produk yang semakin canggih dalam teknologi komunikasi berpotensi meningkatkan penggunaan telekomunikasi oleh masyarakat dan menjadikan barang dan jasa yang ditawarkan oleh hampir semua orang sebagai salah satu harta utama mereka. Akibatnya, perusahaan telekomunikasi dapat mengambil manfaat dari peluang ini untuk bersaing dalam skala global. Perusahaan telekomunikasi terus berupaya melakukan pengembangan bisnis, namun mereka menghadapi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sejumlah tantangan, salah satunya adalah tidak cermat dalam memilih pendanaan (Megawati, 2018).

Dalam rangka menjaga dan membangun kelangsungan perusahaan, keputusan pendanaan sangat penting untuk bisnis karena melibatkan pencarian sumber pendanaan untuk kegiatan investasi dan kegiatan operasional perusahaan. Dana ini biasanya berasal dari dalam perusahaan (laba ditahan dan penyusutan) dan sumber eksternal (akuisisi modal saham dan utang) (Putri et al., 2018).

Perusahaan yang telah go public menjual obligasi dan saham di pasar modal untuk mengumpulkan uang. Menurut Rahmah (2019), baik masyarakat investor maupun pelaku usaha yang membutuhkan tambahan modal membutuhkan pembiayaan dari pasar modal. Menurut Budiman (2017), Bursa Efek Indonesia bertugas mengawasi kegiatan anggota Bursa Efek, menyiapkan anggaran tahunan, melaporkan laba, menjaga perdagangan sekuritas yang teratur, wajar, dan efektif, serta menyediakan fasilitas pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nilai perusahaan telekomunikasi meningkat secara proporsional dengan harga sahamnya. Harga saham pasar modal bersifat fluktuatif karena berfluktuasi secara periodik sebagai respon terhadap kinerja perusahaan. Investor percaya bahwa jika perusahaan berkinerja baik, maka akan meningkatkan nilainya dan mampu membayar dividen kepada investor, sehingga setiap peningkatan harga saham BEI akan dipengaruhi secara tidak langsung oleh kinerja keuangan perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham (Supply and Demand). Murniati (2016) mengatakan bahwa untuk menarik investor, setiap perusahaan hanya berfokus untuk menaikkan harga saham sebagai tanda nilai bisnis.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti memilih perusahaan telekomunikasi karena modernisasi. Perusahaan telekomunikasi juga telah mengembangkan inovasi dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produk yang ditawarkan baik jenis, fitur, maupun aplikasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Judul penelitian adalah "Pengaruh Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", berdasarkan latar belakang tersebut.

Rumusan Masalah

Berikut ini adalah kemungkinan rumusan masalah penelitian berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya:

- 1) Apakah terdapat pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
- 3) Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
- 4) Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI?

Tinjauan Teori

Teori Signalling

Ross (1977) mengembangkan model di mana manajer mengirim sinyal ke pasar melalui struktur modal, atau penggunaan utang. Investor akan diinformasikan jika manajer yakin prospek perusahaan menjanjikan dan menginginkan harga saham naik. Utang dapat berfungsi sebagai sinyal yang lebih dapat dipercaya bagi manajer. Kemungkinan pengajuan kebangkrutan akan meningkat jika utang naik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harga Saham

Menurut Martalena dan Maya (2011), saham, di sisi lain, merupakan pilihan investasi yang populer bagi banyak investor karena margin keuntungannya yang menarik. Jumlah saham yang dimiliki dalam bisnis menentukan jumlah laba yang didistribusikan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006), harga jual yang dibayarkan oleh satu investor kepada investor lainnya adalah harga saham, yaitu nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran dan pembelian saham dalam mekanisme pasar tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan, menurut Pratowo (2018), adalah pemecahan subjek ke dalam bagian-bagian penyusunnya, melihat bagian ini secara keseluruhan, dan saling ketergantungan dari bagian-bagian itu dengan arti secara keseluruhan.

Analisis Rasio Keuangan

Bisnis dapat membandingkan setiap item catatan akuntansi yang relevan dengan rasio keuangan. Laporan keuangan dapat dibandingkan antara dua besaran dengan menggunakan analisis rasio. Selalu, rasio menunjukkan bagaimana satu angka dibandingkan dengan angka lainnya.

Pengembangan Hipotesis

H1 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham

H2 : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham

H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham

H4 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif dan verifikatif menjadi fokus dalam penelitian ini. Data sekunder, yang dapat diperoleh secara langsung maupun melalui media perantara, menjadi landasan dalam penelitian ini. www.idx.co.id adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia, memuat sumber data perusahaan-perusahaan di subsektor telekomunikasi.

Sampel dan Data Penelitian

Unsur-unsur populasi termasuk sampel. Sampel perusahaan telekomunikasi dengan laporan keuangan lengkap digunakan dalam penelitian ini. Partisipan suatu perusahaan di subsektor telekomunikasi yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016-2021 adalah subjek penelitian ini. Terdapat tujuh perusahaan telekomunikasi, namun hanya dua yang memiliki data lengkap untuk periode waktu yang dibutuhkan. Oleh karena itu, ada tiga puluh sampel yang diteliti. Jumlah ini diperoleh dengan mengalikan jumlah usaha dengan lamanya periode pengamatan, yaitu 5 usaha dibagi 6 tahun. Purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2010).

Metode dan Teknik Analisis

Data penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi, khususnya dengan mengunduh dan melihat dokumen data tahunan untuk tahun 2016 hingga 2021, laporan keuangan BEI untuk perusahaan-perusahaan di subsektor telekomunikasi, yang dapat ditemukan di <https://www.annualreports.com> dan www.idx.co.id. Data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan software statistik yang dikenal dengan Statistical Program for Social Science (SPSS).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data statistik parametrik berdistribusi normal, untuk menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), untuk mengetahui normalitas dalam penelitian ini. Uji K-S didasarkan pada asumsi bahwa data berdistribusi normal jika sig kurang dari 0,05, dan sebaliknya (Ghozali, 2009).

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari ketidaksamaan varians antara residual dari pengamatan yang berbeda pada model regresi. Uji Harvey dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam pengamatan ini. Tujuan dari uji Harvey adalah untuk meregresikan nilai absolut variabel independen terhadap residual (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2015), uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Uji autokorelasi, seperti yang dikemukakan oleh Ghozali (2018), bertujuan untuk melihat apakah kesalahan pengganggu model regresi linier pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) berkorelasi. Uji Durbin-Waston atau dikenal juga dengan uji DW dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang pengaruh harga saham perusahaan telekomunikasi (Y) terhadap Return on Equity (X1), Return on Assets (X2), Debt to Equity Ratio (X3), dan Current Ratio (X4) ditentukan dengan menggunakan regresi berganda. Berikut ini adalah persamaan untuk model regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

B = Koefisien regresi variabel X1, X2, X3, X4

X1 = *Return On Equity* (ROE)

X2 = *Return On Assets* (ROA)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X4 = *Current Ratio* (CR)

e = *Error*

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 (0 R² 1). Karena R² lemah terhadap jumlah variabel independen, maka nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kapasitas terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. R² akan naik dengan setiap variabel baru, terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi secara bersama-sama oleh semua variabel independen model. Dengan tingkat signifikansi 0,05, statistik uji F akan digunakan untuk menentukan apakah hipotesis harus diterima atau ditolak.

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018), uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independen memberikan kontribusi terhadap penjelasan variabel dependen. Statistik uji T akan digunakan untuk menentukan apakah hipotesis harus diterima atau ditolak dengan tingkat signifikansi 0,05.

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Nilai signifikan pada uji Kolmogorov-Smirnov yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa telah berkontribusi normal. Karena hal tersebut maka data residual memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1579.83179567
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.078
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Dalam hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa nilai *tolerance* ROE 0,438, ROA 0,543, DER 0,734, dan CR 0,741 yang kurang dari 0,80 tidak ada korelasi antar variabel, sebagai hasilnya. Hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) ROE 2,281, ROA 1,843, DER 1,362, dan CR 1,349 juga menunjukkan hal yang sama, bahwa dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	Return On Equity (X1)	.438	2.281
	Return On Assets (X2)	.543	1.843
	Debt to Equity Ratio (X3)	.734	1.362
	Current Ratio (X4)	.741	1.349

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel dibawah, hasil uji *Glejser* menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dengan variabel masing-masing yang memiliki nilai signifikan lebih besar daripada 0,05.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	1367.568	209.260		6.535	.000
	Return On Equity (X1)	-1034.957	1336.700	-.212	-.774	.446
	Return On Assets (X2)	-3.704	9.446	-.096	-.392	.698
	Debt to Equity Ratio (X3)	-366.041	206.549	-.374	-1.772	.089
	Current Ratio (X4)	-.051	1.786	-.006	-.029	.977

a. Dependent Variable: ABRESID

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dibawah, diperoleh dari nilai durbin-watson yaitu sebesar 1,104. Yang berarti kecil dari nilai DW yaitu 1,7386. Maka tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.337	1701.531	1.104

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X4), Return On Assets (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Return On Equity (X1)

b. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1926.038	360.545		5.342	.000
	Return On Equity (X1)	6288.824	2303.067	.624	2.731	.011
	Return On Assets (X2)	3.873	16.275	.049	.238	.814
	Debt to Equity Ratio (X3)	208.915	355.873	.104	.587	.562
	Current Ratio (X4)	.926	3.077	.053	.301	.766

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.337	1701.531	1.104

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X4), Return On Assets (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Return On Equity (X1)

b. Dependent Variable: Harga saham (Y)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,337. Hal ini berarti ROE, ROA, DER, dan CR mempunyai 33,7% secara bersama-sama variabel harga saham dapat dijelaskan. Sementara yang lain ($100 - 33,7\% = 66,3\%$) menjelaskan variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F dibawah, maka dapat disimpulkan bahwa ROE, ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54269775.291	4	13567443.823	4.686	.006 ^b
	Residual	72380186.576	25	2895207.463		
	Total	126649961.867	29			

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Current Ratio (X4), Return On Assets (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Return On Equity (X1)

Uji T

Berdasarkan hasil uji T dibawah, maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan pada α 0,05.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1926.038	360.545		5.342	.000
	Return On Equity (X1)	6288.824	2303.067	.624	2.731	.011
	Return On Assets (X2)	3.873	16.275	.049	.238	.814
	Debt to Equity Ratio (X3)	208.915	355.873	.104	.587	.562
	Current Ratio (X4)	.926	3.077	.053	.301	.766

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel yang dikenal sebagai return on equity memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE adalah rasio keuangan yang umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dari sumber dayanya sendiri diukur dengan ROE. Pengembalian investasi pemegang saham dihitung dengan menggunakan ROE (Harahap, 2001) dan (Rinati, 2008). ROE diukur dalam satuan persentase. Investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut karena besarnya ROE, yang mengindikasikan return yang tinggi bagi investor. Akibatnya, harga pasar cenderung naik. Semakin besar ROE, semakin tinggi harga pasar karena korelasi positif antara ROE dan harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Hal ini menunjukkan, berdasarkan hasil temuan pengujian hipotesis, bahwa harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh return on asset (ROA). Laba perusahaan akan lebih tinggi jika ROA lebih tinggi. Karena menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik dari profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Darsono dan Ashari (2005).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa DER memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas berperan signifikan dalam menentukan harga saham, yang ditunjukkan oleh DER. Besarnya utang yang dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan perusahaan adalah DER. Pasar akan menginterpretasikan informasi mengenai peningkatan DER sebagai peringatan negatif, yang akan membuat informasi negatif kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor ketika memutuskan untuk membeli saham atau tidak. Harga dan permintaan saham akan menderita akibat hal ini.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham berdasarkan hasil pengujian. Profitabilitas tidak selalu ditingkatkan dengan nilai CR yang tinggi. Menurut Sawir, 2005, CR yang rendah akan menurunkan harga pasar saham perusahaan, tetapi CR yang tinggi tidak selalu merupakan hal ini bagus karena menunjukkan bahwa banyak dana perusahaan yang menganggur, yang dapat mempersulit bisnis untuk menghasilkan uang.

PENUTUP

Simpulan

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan:

1. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Karena ROE mempengaruhi naik turunnya harga saham, maka investor menggunakan ini sebagai salah satu indikator pengambilan keputusan investasi mereka. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak yang signifikan.

2. Tidak ada pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham
3. Tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham
4. Tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan, yaitu selama 6 tahun dengan jumlah sampel pada 5 perusahaan yaitu 30 sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independent yaitu ROE, ROA, DER, dan CR terhadap harga saham, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah uji selanjutnya.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dilakukan:

1. Bagi Perusahaan

Untuk mendapatkan kepercayaan investor baik melalui laporan keuangan maupun kinerja perusahaan, perusahaan harus mampu memaksimalkan aset dan modal sendiri untuk meningkatkan keuntungan.

2. Bagi Investor

Ketika melakukan analisis investasi, investor harus mempertimbangkan lebih dari sekedar nilai ROE dan ROA. Namun, periksa juga nilai rasio kinerja keuangan secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tambahan mengenai harga saham, maka sebaiknya peneliti memasukkan tambahan rasio keuangan ke dalam penelitiannya, memanfaatkan objek penelitian pada industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mencermati faktor-faktor eksternal yang berpotensi memberikan dampak terhadap laporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan perusahaan sehingga dapat memasukkan analisis temuan baru. sehingga dapat memasukkan analisis temuan baru.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). "Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt-To-Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018". *MODUS-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 33(1), 18-35.
- Agustina, R. D., & Suhermin, S. (2018). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(11).
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). "Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Asmirantho, E., & Yuliatwati, E. (2015). "Pengaruh dividen per share (DPS), dividen payout ratio (DPR), price to book value (PBV), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI". *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95-117.
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019)". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Fitria, A. (2022). "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS (Studi Pada Perusahaan Indutri Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2021)". (Doctoral dissertation, UNSADA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gozal, D. J. (2018). ‘Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016’. (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika).
- Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). ‘Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019’. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 12-18.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). ‘Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96-110.
- Novitasari, R., & Apriatni, E. P. (2017). ‘Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa), dan *Return On Equity* (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)’. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 298-309.
- Perdana, D. K., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2022). ‘Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019’. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(2).
- Ratnaningtyas, H. (2021). ‘Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham’. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102.
- RICKY, A. (2022). ‘Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* DAN *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham (Studi Pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Emiten Yang Terindeks Pada Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI)”. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sinaga, A. N., Cindy, C., Go, C., & Chandra, A. A. (2022). ‘‘Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Cash Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia’’. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 413-429.
- Sukma, F. M. (2021). ‘‘Peran *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020’’. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 47-54.
- Suryanto, S. (2002). ‘‘Strategi Investasi di Bursa Saham’’. *The Winners*, 3(1), 79-87.
- Tangalobo, Y. F. (2022). ‘‘Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020’’. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- TRI HUTAMA WAHYU BUDI. (2019). ‘‘Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia’’. (Doctoral dissertation, Universitas Balikpapan).
- Tyas, R. A., & Saputra, R. S. (2016). ‘‘Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014)’’. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 77-91.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). ‘‘Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017)'. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.

